

III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang Kontribusi Usahatani Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Piyaman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian yang dilakukan akan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang semata-mata melukiskan keadaan objek atau peristiwanya tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Andi 2000). Penggunaan metode ini merupakan kebutuhan karena merupakan langkah untuk menyusun objek penelitian, penelitian ini akan mendiskripsikan seberapa besar pendapatan pemanfaatan lahan pekarangan terhadap pendapatan rumah tangga responden di Desa Piyaman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

A. *Teknik Pengambilan Sampel*

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan di Desa Piyaman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Pertimbangan pemilihan lokasi tersebut karena Desa Piyaman telah cukup baik dalam memanfaatkan lahan pekarangan serta telah mewakili Provinsi D.I.Yogyakarta dalam lomba pemanfaatan pekarangan dalam lomba Halaman Asri Teratur Indah dan Nyaman Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tingkat nasional, selain itu warga di Desa Piyaman juga telah mulai memafaatkan pekarangan sejak tahun 2011. Metode pengambilan sampel dalam metode ini menggunakan teknik sensus, yaitu teknik pengambilan

sampel secara keseluruhan dari anggota kelompok wanita tani dari Dusun Pakelrejo yang berjumlah 28 anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Pakel Jalok dengan jumlah 38 anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) .

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Desa Piyaman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul yang dilakukan ini dengan menggunakan data Primer dan data Sekunder. Data sekunder di dapat dari Kelompok Tani, BPS dan Dinas Pertanian Kabupaten Gunung Kidul dimana data yang dibutuhkan berupa kondisi wilayah Kabupaten Gunungkidul serta kondisi masyarakat, dan kondisi pertanian di daerah Kabupaten Gunungkidul dan sekitarnya. Sementara itu untuk data Primer yang digunakan dalam pengumpulan data pada Penelitian Lapangan (*Field Research*). dengan teknik pengumpulan data lapangan melalui cara sebagai berikut.

1. Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi penelitian. Observasi bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta berdasarkan pengamatan peneliti. Observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pemanfaatan lahan di Desa Piyaman.
2. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan responden. Pengisian kuisioner dilakukan dengan cara bertanya kepada responden untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan biaya, penerimaan, pendapatan, kontribusi dan tingkat kesejahteraan responden dengan memanfaatkan lahan pekarangan.

C. Asumsi

Asumsi yang dilakukan pada penelitian tentang Kontribusi Usahatani Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Responden Di Desa Piyaman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut.

1. Ragam dan tingkat konsumsi responden dianggap sama setiap bulannya.
2. Nilai sisa dari alat untuk usahatani Rp 0
3. Produksi padi dijual dalam bentuk gabah kering.

D. Pembatasan Masalah

1. Responden yang dijadikan responden yaitu responden anggota Kelompok Wanita Tani (KWT), hal itu di karenakan responden yang juga anggota KWT mendapat pembinaan dan penyuluh dari dinas pertanian kabupaten.
2. Data yang diambil yaitu pada masa tanam padi
3. Sumber pendapatan berasal dari hasil bekerja.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Pendidikan adalah pendidikan terakhir responden yang dihitung dengan lamanya menempuh pendidikan formal diukur dalam satuan tahun.
2. Umur adalah usia responden yang diukur dalam satuan tahun.
3. Anggota keluarga adalah jumlah anggota yang berada dalam satu rumah dalam keluarga responden (orang)
4. Luas lahan adalah luasan lahan pertanian yang dimiliki oleh responden. Diukur dalam satuan meter.

5. Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau tindakan yang menghasilkan sesuatu yang biasanya berupa materi.
6. Kegiatan Usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh responden untuk mendapatkan pendapatan. Pekerjaan yang dilakukan dalam hal ini yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh anggota keluarga responden.
 - a. *On farm* kegiatan usaha di bidang pertanian
 - b. *Off farm* kegiatan usaha dibidang lain tanpa meninggalkan usahatani.
 - c. *Non farm* kegiatan usaha di bidang non pertanian.
7. Produksi merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan usahatani dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).
8. Penerimaan adalah perkalian antara produksi dengan harga jual yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
9. Pendapatan *On farm* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan usahatani pekarangan dan tegalan yang dinyatakan dalam satuan (Rp/musim)
10. Pendapatan *Off farm* merupakan hasil yang diperoleh dari pekerjaan selain usahatani tetapi tanpa meninggalkan usahatani yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
11. Pendapatan *Non farm* merupakan hasil yang diperoleh daari kegitan usaha non usahatani yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
12. Pendapatan Lahan tegalan adalah selisih antara penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan dalam usahatani tegalan dan dinyatakan dalam rupiah (Rp/musim).

13. Pendapatan pekarangan adalah selisih antara penerimaan usahatani pekarangan dan total biaya yang dikeluarkan (biaya bibit, pupuk, tenaga kerja) dalam usahatani pekarangan dan dinyatakan dalam satuan (Rp/musim).
14. Biaya usahatani adalah semua pengorbanan yang digunakan untuk proses kegiatan usahatani yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
15. Pendapatan total rumah tangga adalah pendapatan usahatani dan pendapatan luar usahatani dari anggota keluarga yang diukur dalam satuan (Rp).
16. Pengeluaran rumah tangga adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan rumah tangga, baik untuk kebutuhan primer, sekunder ataupun juga kebutuhan tersier yang diukur dalam satuan (Rp).
17. Kontribusi adalah sumbangan dari usaha pemanfaatan pekarangan terhadap pendapatan total responden.
18. Tingkat Kesejahteraan dihitung dengan menggunakan NTPRP (Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Pedesaan).

F. Teknik Analisis Data

1. Biaya usahatani

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC : Total biaya produksi

TFC : Total biaya tetap

TVC : Total Biaya Variabel

2. Penerimaan lahan pekarangan

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR : *Total Revenue*

Q : *Price*
P : *Quantity*

3. Pendapatan

$$NR = TR - TC$$

Keterangan :

NR : Pendapatan
TR : Penerimaan
TC : Total Biaya

4. Kontribusi pendapatan

$$K = \frac{NRb}{NR} \times 100\%$$

Keterangan :

K : Kontribusi
NR : Total Pendapatan
NRb : Pendapatan dari pemanfaatan lahan pekarangan

Untuk menentukan besarnya kontribusi pendapatan UT pekarangan terhadap pendapatan total digunakan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika kontribusi pendapatan < 25%, kontribusinya kecil
- b. Jika kontribusi pendapatan 25 - 49%, kontribusinya sedang
- c. Jika kontribusi pendapatan 49 - 75%, kontribusinya besar
- d. Jika kontribusi pendapatan > 75%, kontribusinya besar sekali

5. Tingkat Kesejahteraan Responden

Tingkat kesejahteraan responden ditentukan dengan cara menghitung Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Responden (NTPRP). Selain itu NTPRP juga dapat didefinisikan sebagai pembagian dari pendapatan total rumah tangga dengan pengeluaran total rumah tangga. Pendapatan total merupakan pendapatan dari usaha pertanian dan non pertanian, sedangkan pengeluaran total berasal dari

penjumlahan dari pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan pengeluaran untuk biaya produksi usaha pertanian maupun non pertanian (Sugiarto 2009).

NTPRP dapat dilihat dengan menggunakan cara yang sistematis sebagai berikut.

$$\text{NTPRP} = Y/E$$

$$Y = Y_p + Y_{np}$$

$$E = E_p + E_k$$

Keterangan :

- Y : Pendapatan total rumah tangga
- E : Pengeluaran total rumah tangga
- Y_p : Total pendapatan dari usaha pertanian
- Y_{np} : Total pendapatan dari usaha non pertanian
- E_p : Total pengeluaran untuk usaha pertanian
- E_k : Total pengeluaran untuk usaha non pertanian.

Perhitungan NTPRP dapat mengetahui tingkat kesejahteraan dari suatu responden,

adapun rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat kesejahteraan dengan

NTPRP yaitu sebagai berikut. $\text{NTPRP} \geq 1$: Sejahtera dan $\text{NTPRP} < 1$: Kurang

Sejahtera.